

# Peringatan Hari Perkebunan Ke 61 Tahun 2018



Peringatan Hari Perkebunan ke 61 tahun 2018 dengan Tema “ Sinergi dan Akselerasi Kejayaan Perkebunan Indonesia”, diselenggarakan pada tanggal 08 s/d 10 Desember 2018 di Gedung Sate Bandung. Acara pameran produk perkebunan dari seluruh nusantara dibuka secara resmi pd tgl 8 Desember 2018 oleh Wakil Gubernur Jawa Barat dan Dirjen Perkebunan Bapak Bambang dan Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan Kementerian Perkebunan, Dedi Junaedy yang juga Ketua Panitia Hari Perkebunan di Halaman Depan Gedung Sate Bandung. Ada 103 booth pameran dengan jumlah 90 peserta yang terdiri dari 33 SKPD Provinsi yang membidangi perkebunan, Kementerian Pertanian, Asosiasi, Dewan Komoditas, perusahaan swasta, yayasan, dan pemangku kepentingan terkait perkebunan dari seluruh Indonesia. Selain pameran, ada pula workshop yang digelar oleh delapan Dewan Komoditas dan Gabungan Perusahaan Perkebunan Indonesia dengan nara sumber para pejabat eselon I dari Kementerian/Lembaga terkait, Dewan Komoditas, praktisi dan pemangku kepentingan lain terkait perkebunan. Workshop membahas isu strategis terkini pembangunan perkebunan. Diharapkan melalui pameran dapat ditindak lanjuti melalui kontrak-kontrak bisnis untuk menambah akses pasar hasil perkebunan. Puncak acara Hari Perkebunan ke 61, dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2018 di Gedung Sate yang dihadiri oleh Dirjen Perkebunan, praktisi perkebunan dan beberapa mantan Dirjen Perkebunan. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara turut serta berpartisipasi pada setiap rangkaian acara Hari Perkebunan ke 61 tahun 2018 antara

lain: 1. Pameran Produk Unggulan Perkebunan, dengan menampilkan kopi Simalungun, kopi sipirok, kopi lintong, kopi sidikalang, kopi mandailing, kopi karo, kopi samosir serta gula aren semut dari sipirok, deli serdang, mandailing, dan Simalungun. Juga membawa pelaku usaha kopi Aroma Toba. 2. Workshop / seminar Dewan Komoditas. 3. Business Matching dan penandatanganan MoU /kerjasama ekspor antara pelaku usaha kopi Aroma Toba dengan PT Kenta dari Korea. 4. Menerima penghargaan petani sebagai Pengembang Agroindustri Kopi yaitu Gapojitan Maduma Pardosir dari Kabupaten Samosir.

